



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

“Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0”  
LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

## Pendampingan Penyusunan Soal Berorientasi Asesmen Nasional di SMA N 1 Campalagian, Kab. Polman.

Khaeruddin<sup>1</sup>, Awi<sup>2</sup>, Andi Asmawati Azis<sup>3</sup>, Husain<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar.

<sup>2</sup>Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar.

<sup>3</sup>Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar

**Abstrak** – Asesmen nasional merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam memetakan kualitas Pendidikan di Indonesia. Soal-soal asesmen nasional lebih di fokuskan pada soal yang membutuhkan kemampuan literasi dan numerasi dari peserta didik. Namun, kendala dilapangan adalah masih banyak guru sendiri yang belum terampil dalam penyusunan soal berorientasi asesmen nasional. Artikel ini memberikan gambaran kegiatan pengabdian yang dilakukan di SMA N 1 Campalagian terkait dengan penyusunan soal berorientasi asesmen nasional. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional, melalui pemberian soal yang dihasilkan oleh guru. Metode pengabdian ini mencakup analisis soal asesmen nasional dari data base PISA dan penyusunan soal sesuai pedoman tes nasional. Pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan siswa di SMA N 1 Campalagian, serta menjadi panduan bagi sekolah lain dalam menyusun soal ujian yang sesuai dengan standar nasional.

**Kata kunci:** Asesmen Nasional, Literasi, Numerasi, SMA N 1 Campalagian.

**Abstract** – National assessment is one of the government's policies to map the quality of education in Indonesia. National assessment questions are more focused on tasks that require literacy and numeracy skills from students. However, a prevalent field challenge is that many teachers themselves are not proficient in creating national assessment-oriented questions. This article provides an overview of the community service conducted at SMA N 1 Campalagian related to the creation of national assessment-oriented questions. The goal of this community service is to improve the quality of learning and student preparation for national exams through the provision of questions generated by teachers. The method of this community service includes an analysis of national assessment questions from the PISA database and the creation of questions in accordance with national test guidelines. This service contributes positively to improving the quality of education and the knowledge of students at SMA N 1 Campalagian, serving as a guide for other schools in preparing exam questions that align with national standards.

**Keywords:** National Assessment, Literacy, Numeracy, SMA N 1 Campalagian.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah landasan bagi pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Ujian nasional memegang peranan penting dalam mengevaluasi pemahaman siswa dan efektivitas pendidikan di setiap tingkatan pendidikan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMA N 1 Campalagian, pengabdian ini mengkaji dan mengimplementasikan penyusunan bank soal berorientasi asesmen nasional sebagai salah satu metode untuk meningkatkan kualitas

pendidikan dan persiapan siswa menghadapi ujian nasional.

Di tengah dinamika pendidikan, pengukuran pencapaian siswa menjadi fokus utama dalam menilai efektivitas pembelajaran. Salah satu upaya efektif adalah melalui penggunaan bank soal berorientasi asesmen nasional. Hal ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap kurikulum nasional dan menyusun tes yang konsisten dengan standar ujian nasional. Dengan demikian, tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam

meningkatkan kualitas pengajaran di SMA N 1 Campalagian.

Pengabdian ini bertujuan untuk menyusun bank soal berorientasi asesmen nasional yang berkualitas dan relevan dengan kurikulum nasional. Melalui bank soal ini, diharapkan dapat memudahkan guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa, serta membantu siswa mempersiapkan diri secara optimal menghadapi ujian nasional.

Pengabdian ini akan dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan penyusunan soal yang berkualitas, terkait dengan standar nasional. Metode yang digunakan meliputi analisis kurikulum, penentuan fokus materi ujian nasional, penyusunan soal sesuai dengan pedoman tes nasional, serta penyusunan kunci jawaban.

Artikel pengabdian ini akan membahas implementasi, metode, serta hasil dari penyusunan bank soal berorientasi asesmen nasional di SMA N 1 Campalagian, dengan harapan dapat menjadi kontribusi positif dalam peningkatan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

Berdasarkan tujuan dan target yang akan dicapai dan hasil identifikasi serta observasi yang dilakukan di SMA N 1 Campalagian Kabupaten Polman, berikut adalah langkah-langkah dalam mendukung realisasi kegiatan tersebut:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.
2. Agar mitra memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan pembuatan mail merge maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi dan diskusi.
3. Agar mitra memiliki kemampuan dalam pembuatan soal berorientasi asesmen nasional terkait literasi dan numerasi, maka diberikan beberapa contoh soal untuk berbagai bidang studi, dari bank data PISA.
4. Terakhir dilakukan evaluasi terhadap soal-soal yang telah dihasilkan guru.

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bagi guru ini dilakukan di

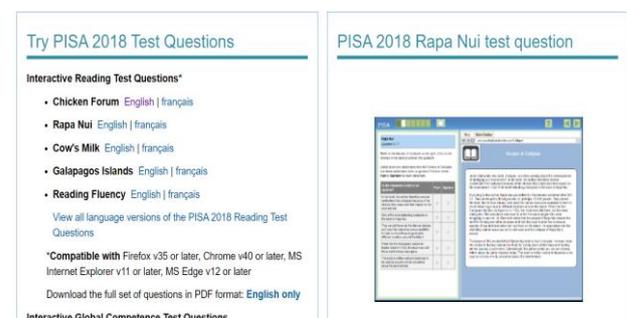
Kabupaten Pangkep dimana pelatihan ini membahas dua bagian yaitu Microsoft Word, Microsoft Excel.

### PERSIAPAN AWAL

Langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah persiapan awal. Tim pengabdian melakukan peninjauan literatur, komunikasi awal secara online dengan guru-guru di SMA N 1 Campalagian, dan perencanaan keseluruhan kegiatan. Hal ini dilakukan untuk memahami masalah yang dihadapi mitra dan merancang solusi yang tepat.

### PENGEMBANGAN SOAL.

Proses selanjutnya adalah pengembangan soal-soal berorientasi asesmen nasional. Tim pengabdian bekerja sama dengan guru-guru untuk merancang soal-soal yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan sekolah. Soal-soal ini melibatkan berbagai mata pelajaran yang diujikan dalam asesmen nasional. Hal pertama yang dilakukan dalam pengembangan soal ini, adalah mempelajari karakteristik soal asesmen nasional. Contoh-contoh soal ini diakses dari database pisa yang dapat diakses pada link berikut: <https://www.oecd.org/pisa/data/>



Gambar 3.1 Laman database soal PISA.

### PELATIHAN GURU

Sebagai bagian dari solusi, tim pengabdian memberikan pelatihan kepada guru-guru di SMA N 1 Campalagian. Pelatihan ini mencakup cara efektif menggunakan soal-soal asesmen nasional dalam pembelajaran, teknik evaluasi,

dan peningkatan kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.



**Gambar 3.2** Pemberian Materi penyusunan soal berorientasi asesmen nasional.



**Gambar 3.3** Proses pendampingan penyusunan soal.

## EVALUASI DAN PERBAIKAN

Selama pelaksanaan kegiatan, evaluasi berkala dilakukan untuk memantau kemajuan dan efektivitas program. Selama proses pembuatan soal, Ketika tim berada di SMA N 1 Campalagian telah dilakukan evaluasi secara langsung terhadap soal yang dibuat oleh guru-guru. Terkait kesesuaian dengan soal berorientasi asesmen yang nasional yang mengutamakan adanya pengembangan literasi dan numerasi. Selain itu, juga disepakati bahwa kegiatan pembimbingan dan evaluasi soal yang dibuat juga terus dilanjutkan secara online. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan dalam proses penyusunan soal dan pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.

## HASIL YANG DICAPAI

Pada bab ini, kami akan menguraikan hasil yang telah berhasil dicapai dalam kegiatan pengabdian ini. Hasil tersebut meliputi pencapaian tujuan, data, informasi, dan manfaat yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian penyusunan soal berorientasi asesmen nasional.

### Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan merupakan fokus utama dari kegiatan pengabdian ini. Dalam prosesnya, tim pengabdian telah berusaha untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni:

1. Menyusun soal-soal asesmen nasional yang sesuai dengan standar kurikulum.
2. Membantu guru-guru di SMA N 1 Campalagian dalam memahami dan menggunakan soal-soal asesmen nasional.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan di SMA N 1 Campalagian.

### Data dan Informasi

Selama pelaksanaan kegiatan, kami berhasil mengumpulkan data dan informasi yang relevan. Data-data tersebut meliputi:

1. Hasil evaluasi dari implementasi soal-soal asesmen nasional di SMA N 1 Campalagian.
2. Tanggapan dan masukan dari guru-guru terkait dengan kualitas soal dan penyusunan asesmen.
3. Data kinerja siswa dalam menghadapi soal-soal asesmen nasional.

### Manfaat yang Diperoleh

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, berbagai manfaat telah diperoleh. Manfaat tersebut tidak hanya terbatas pada institusi pendidikan, tetapi juga pada pihak-pihak terkait,

seperti siswa, guru, dan masyarakat sekitar. Manfaat yang diperoleh meliputi:

1. Peningkatan pemahaman guru-guru terhadap soal-soal asesmen nasional dan cara efektif menggunakannya dalam pembelajaran.
2. Peningkatan kualitas soal-soal asesmen nasional yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan siswa.
3. Peningkatan hasil belajar siswa melalui soal-soal asesmen nasional yang lebih relevan dengan kurikulum.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam penyusunan soal berorientasi asesmen nasional, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi soal-soal berorientasi asesmen nasional di SMA N 1 Campalagian telah memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa.
2. Guru-guru di SMA N 1 Campalagian telah mengalami peningkatan kemampuan dalam merancang, menerapkan, dan mengintegrasikan soal-soal asesmen nasional dalam pembelajaran mereka.
3. Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan kualitas soal-soal yang digunakan dalam proses pembelajaran.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis mengucapkan terima kasih kepada LP2M UNM yang telah membiayai kegiatan pengabdian ini melalui kontrak No.2634/UNM36.11/LP2M/2023. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA N 1 Campalagian selaku mitra kegiatan pengabdian.

#### DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan*

*Karakter*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

LP2M UNM.2023. *Panduan Pengabdian pada Masyarakat*.UNM. Makassar

Martawijaya, M.A. 2014. *Model Pembelajaran Fisika Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Karakter dan Ketuntasan Belajar Peserta Didik SMP di Barrang Lompo*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

Mikrajuddin. 2002. *IPA Fisika 1 untuk SLTP Kelas 1*. Jakarta: Erlangga.

Mu'in, F. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Nurdin. 2007. *Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar*. Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.

Pakpahan, S. P. 2010. *Upaya Mencari Bentuk Pendidikan Karakter dalam Membangun Karakter Bangsa*. Makalah, Medan: Temu Ilmiah Nasional Guru II.

Policy Brief. 2011. *Pendidikan Karakter untuk Membangun Karakter Bangsa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.

Republik Indonesia. 2003. *Undang-Republic Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Santrock, J. W. 2011. *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.

Schwartz, M. J. 2008. *Effective Character Education*. New York: McGraw-Hill